



## KOTA AMBIL ALIH PIMPINAN KLASEMEN Porda Jadi Tolok Ukur Pembinaan

YOGYA (KR) - Masyarakat DIY khususnya Kota Yogyakarta antusias menyaksikan ceremony pembukaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV dan Pekan Paralympic Daerah (Peparda) II 2019 di Stadion Mandala Krida Yogya, Kamis (10/10) tadi malam. Hal ini terlihat dari hampir penuhnya tribun sisi barat, utara dan selatan oleh masyarakat.

Pembukaan ajang bergengsi dua tahunan ini diawali dengan defile kontingen Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan tuan rumah Kota Yogya. Kota Yogya terlihat mengerahkan atlet terbanyak seiring tekad mereka untuk menjuarai Porda DIY.

Dilanjutkan dengan defile kontingen National Paralympic Committee (NPC) kabupaten/kota yang akan berlaga bersamaan dengan Porda. Peparda DIY II 2019 sendiri mempertandingkan 10 cabang olahraga.

Pembukaan ditandai dengan penyalakan *caclron* oleh Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X

mewakili Gubernur DIY, Sri Sultan HB X didampingi Walikota Yogya, Drs H Haryadi Suyuti dan Ketua Umum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO.

Dalam sambutan Gubernur DIY yang dibacakan Wakil Gubernur, Sri Paduka Paku Alam X berharap sportifitas dijunjung tinggi pada pelaksanaan Porda DIY XV 2019 dan Peparda DIY II 2019, ajang ini menjadi tolak ukur sejauh mana pembinaan olahraga di kabupaten/kota telah berjalan.

"Hanya dengan keuletan dan kerja keraslah prestasi olahraga akan dapat kita wujudkan. Seperti pada ajang Porda DIY XV 2019 dapat menjadi ajang puncak prestasi atlet, karena ajang ini jadi barometer untuk mengukur keberhasilan daerah dalam pembinaan olahraga," ujar Sri Paduka Paku Alam X.

Berikutnya, Walikota Yogya, Haryadi Suyuti memastikan Kota Yogya akan menjadi tuan rumah yang baik. Semua kabupaten/ko-

ta berhak untuk meraih gelar juara umum ajang dua tahunan tersebut.

"Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman boleh juara. Namun saya berdoa dan berharap, Kota Yogya dapat tampil sebagai juara umum," sambung Haryadi Suyuti.

Tepat sebelum pembukaan berlangsung, Kota Yogya berhasil mengambil alih pimpinan klasemen sementara. Kota Yogya mengoleksi 79 keping emas, 75 perak dan 85 perunggu. Menggeser Bantul yang harus turun satu peringkat dengan 76 emas, 80 perak dan 98 perunggu.

Usai sambutan, tari kolosal Atlet Bersatu disuguhkan oleh panitia penyelenggara. Hanya saja, pembukaan kali ini nampak kurang greget dibandingkan dengan Porda sebelumnya di Bantul maupun Kulonprogo.

Stadion Mandala Krida yang indah dengan sorot lampu tak diiringi dengan suguhan hiburan menarik bagi seluruh kontingen dan pengunjung. Akhirnya, setelah kembang api disulut, kontingen dan pengunjung sudah meninggalkan lokasi.

Ketika Band Bravesboy tampil di panggung utama, tak banyak kontingen yang tersisa. Begitu pula dengan tamu-tamu VIP yang sudah meninggalkan lokasi.

(Yud/Hit/Sal)-a

### Perolehan Sementara Medali

No. Kontingen	Emas	Perak	Perunggu
1. Yogya	79	75	85
2. Bantul	76	80	98
3. Sleman	66	71	93
4. Kulonprogo	35	20	47
5. Gunungkidul	11	19	36



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005